

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian (*Research*) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tentunya yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah<sup>88</sup>. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Pendekatan kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu tulis.<sup>89</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti memperoleh data yang berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, selain itu peneliti juga ingin memperoleh pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki tentang *Peran Ganda Driver Perempuan dalam Perspektif Gender dan Hukum Keluarga Islam di Tulungagung* yang berhasil didapat. Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang menitik beratkan pada aspek realitas sosial dan tingkah laku manusia.<sup>90</sup>

Jenis penelitian ini juga adalah yuridis empiris atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam

---

<sup>88</sup> John W. Crosswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cek. 1, 2015) hal. 159

<sup>89</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aitama, 2009), hal. 339

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosda karya, 2005), hlm.

kenyataan masyarakat.<sup>91</sup> Dengan kata lain yaitu penelitian yang belaku terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, kemudian mengidentifikasi masalah yang akhirnya menyelesaikan masalah yang ditemukan dilapangan.<sup>92</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris (*field research*). Dengan tujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam dalam bentuk eksplorasi dan juga klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting peneliti sendiri juga bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Dalam rangka mengumpulkan data, tentang Peran Ganda *Driver* Perempuan dalam Perspektif Gender dan hukum keluarga Islam di Tulungagung, peneliti hadir di lokasi penelitian meliputi Pangkalan ojek *online* atau biasa disebut dengan *basecamp* oleh *driver* ojek *online* untuk menunggu orderan dan juga rumah para *driver* ojek *online* di Tulungagung, dan Rumah atau tempat kerja pakar gender dan hukum keluarga Islam, maupun secara *online* via *WhatsApp*, dengan perkiraan waktu penelitian selama 3 bulan, yaitu antara bulan Januari sampai bulan April Tahun 2021.

Dalam penelitian peneliti berperan untuk merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menuliskan

---

<sup>91</sup> Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), Hal.126

<sup>92</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2002) hal. 15

segala bentuk kejadian yang terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang di harapkan sangat akurat. Pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Tulungagung, alasan pemilihan lokasi tersebut karena di Tulungagung diantaranya:

1. Adanya perempuan yang bekerja sebagai *driver* atau pengemudi ojek *online* yang sudah menikah dan mengurus rumah tangga.
2. Lokasi diambil karena data yang dibutuhkan dan masalah-masalah dalam kajian yang akan diteliti mengenai *Peran Ganda Perempuan Sebagai Driver Ojek Online dan Ibu Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Gender dan Hukum Keluarga Islama di Tulungagung* ada di lokasi tersebut seperti narasumber yang akan dimintai wawancara ditempat kediamannya maupun tempat kerja.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer

Data primer yaitu data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dari informan yang menjadi objek

penelitian.<sup>93</sup> Data-data informan ini dihasilkan dari wawancara terhadap *driver* perempuan dan suaminya di Tulungagung tersebut mengenai peran ganda mereka sebagai *driver* sekaligus ibu rumah tangga selain itu juga peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada pakar gender dan pakar hukum keluarga Islam.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data ini bersifat sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.<sup>94</sup> Data tersebut meliputi kitab-kitab fikih seperti kitab fikih *fathul mu'in*, dan dan kitab fikih *fathul qarib*, serta UU Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam, buku-buku tentang gender, jurnal, artikel, dan penelitian lain yang berkaitan penelitian ini, tentang peran ganda, gender, dan hukum keluarga Islam.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengumpul data sebagai berikut:

### a. Observasi

---

<sup>93</sup> Iqbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), hlm.82

<sup>94</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986) hlm. 12

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>95</sup> Observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai *Peran Ganda Driver Perempuan dalam Perspektif Gender dan Hukum Keluarga Islam di Tulungagung*, peneliti melakukan observasi di tempat tinggal ojek *online* untuk mendapatkan data tentang peran ganda yang dijalani.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada hasil diri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan secara mendalam adalah proses tanya jawab

---

<sup>95</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm.. 84

secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>96</sup>

Wawancara menjadi dua bagian yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan peneliti, sedangkan wawancara tak terstruktur yakni wawancara yang dilakukan tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan. Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dimana peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diperoleh jawaban yang menjadi kajian atau pembahasan dalam penelitian peneliti. Pada bahasan kali ini, peneliti mewawancarai 11 orang yang berkaitan dengan peran ganda *driver* perempuan, diantaranya:

Evi Mariyati selaku ibu rumah tangga dan *driver* ojek *online*

Ani Sri Sumarti selaku ibu rumah tangga dan *driver* ojek *online*

Anjarwati selaku ibu rumah tangga dan *driver* ojek *online*

Dewi Wulandari selaku ibu rumah tangga dan *driver* ojek *online*

Titin Supartin selaku ibu rumah tangga dan *driver* ojek *online*

Saiful Muhanafi selaku suami Evi Mariyati dan *driver* ojek *online*

Moh. Amrizal Rizky R selaku suami Titin Supartin dan *driver* ojek *online*

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.234

Ustadz Samsul Hadi selaku Mustasyar Nahdhatul Ulama (NU)

Kabupaten Tulungagung

Ibu Ashima Faidati, M. Sy. selaku dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

Ibu Dr. Sulistyorinityorini, M. Ag, selaku ketua Pusat Studi Gender Anak (PSGA) IAIN Tulungagung

Dian Kurnia Sari, M. Ag, selaku direktur Forum Perempuan Filsafat (FPF) IAIN Tulungagung.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui proses dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa jurnal terkait *driver* perempuan yang ada di Tulungagung, buku-buku yang membahas tentang gender dan hukum, kitab-kitab fikih, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian hukum ini, yaitu analisa data kualitatif yang merupakan analisa data yang tidak menggunakan angka melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi), dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karenanya lebih mengutamakan kualitas dari data bukan kuantitas<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2005). Hal. 19

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.<sup>98</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif yaitu mengemukakan data dan informasi tersebut kemudian di analisis dengan memakai kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian. Menurut definisi Sunarto, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>99</sup>

Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menafsirkan dan menguraikan data yang sudah diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap para *driver* perempuan serta suami dan para pakar gender dan hukum keluarga Islam. Dalam pendekatan kualitatif, dalam menganalisis data maka digunakan metode deduktif yaitu; metode yang digunakan dalam pembahasan, berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan kemudian untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus<sup>100</sup>. Pengetahuan yang bersifat umum dalam penelitian ini ada dalam teori-teori yang terdapat dalam kajian pustaka terkait

---

<sup>98</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi; CV Jejak, 2018), hal. 236-237

<sup>99</sup> Sunarto, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hal. 47.

<sup>100</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Jogjakarta: Andi Offset, cet. XIX, 1989). Hal. 193.



dengan rumusan masalah. Dengan kata lain teori yang sudah umum kemudian dibuktikan dengan realita yang ada..

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data merupakan teknik pengecekan kembali atau mengevaluasi data yang diperoleh dilapangan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan valid. Dalam teknis ini menggali dan mengecek kembali data yang disampaikan informan, serta memastikan keterangan data yang diperoleh dari informan.

Menurut Sugiyono Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*<sup>101</sup> Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan *credibility* yang terdiri dari:

#### *1. Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

##### a) Perpanjangan pengamatan

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*(Bandung:Elfabeta, 2007). Hal. 270

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara dengan dengan narasumber perpanjangan yang dilakukan peneliti selama tiga minggu. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>102</sup> Dengan perpanjangan pengamatan kali ini peneliti memperoleh tambahan informasi terkait jumlah *driver* yang ada di Tulungagung, dengan perpanjangan pengamatan ini, yang semula direncanakan bulan januari dan selesai pada bulan maret menjadi selesai pada bulan april.

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Pada tahap ini peneliti meningkatkan kecermatan dengan cara mengontrol atau mengecek peran ganda yang dijalani *driver* ojek *online* apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait kemudian membandingkan hasil penelitian

---

<sup>102</sup> *Ibid.* hal. 270-271

yang telah diperoleh. Dengan cara ini, laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

### c) Triangulasi

Pada tahap ini peneliti mengikuti saran Wiliam Wiersma yang mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu<sup>103</sup>. Untuk itu, peneliti memalkukan penujina kredibikitas guna memperoleh data akurat. Selain itu pada tulisan Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo dalam tulisannya yang berjudul “Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif” mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda<sup>104</sup>. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dengan demikian 4 diantara model triangulasi, diantaranya peneliti pakai dalam penelitian.

#### 1) Triangulasi metode

Pada tahap ini, peneliti melakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode

---

<sup>103</sup> *Ibid.* hal.273.

<sup>104</sup> <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses tanggal 18 februari 2021

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk memperoleh kebenaran informasi yang utuh mengenai peran ganda yang dijalani *driver* perempuan, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk perbandingan informasi tersebut.

## 2) Triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian yang dilakukan peneliti berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga meningkatkan pemahaman secara mendalam untuk menggali pengetahuan teoretik dari hasil analisis data yang telah diperoleh.<sup>105</sup> Sebagai rujukan peneliti merujuk jurnal yang ditulis oleh Kharisma Kartika Dan Zarina Akbar tentang “Konflik Peran Ganda Dan Keberfungsian Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja” yang berisi tentang konflik peran ganda terhadap keberfungsian ibu dalam rumah tangga.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti menurut arahan Lexy J Moleong pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti

---

<sup>105</sup> *Ibid*

mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau pakar gender dan hukum keluarga Islam. Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.<sup>106</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses Penelitian Kualitatif berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah, pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau perekaman, dan analisis. Jika suatu siklus tersebut dianggap sempurna maka boleh dilanjutkan dengan penelitian laporan, tetapi bila belum sempurna boleh diulang dengan siklus yang baru. Jumlah pengulangan tergantung tingkat kedalaman dan ketelitian yang diharapkan dari peneliti tersebut. Semakin banyak pengulangan siklus yang dilakukan, penelitian akan semakin terfokus pada permasalahan yang hendak dicari.<sup>107</sup>

Dalam penelitian kualitatif tidak lepas dari yang namanya dari yang namanya tahap-tahap penelitian. Tahapan ini yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, sampai dengan penelitian laporan. Tahapan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Pra-Lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam

---

<sup>106</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 237

<sup>107</sup> Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta; Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA; 2014), hal. 35.

hal ini adalah Kabupaten Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

Tahap penelitian laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.